

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang sumber data utama digunakan harus dikumpulkan berupa data-data yang ada dilapangan. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Dalam penelitian survei biasanya populasi berjumlah besar, sehingga peneliti perlu menentukan sampel penelitian menggunakan teknik sampling tertentu.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni prosedur penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan data-data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional karena sudah lama digunakan sehingga mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut discovery karena dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.<sup>3</sup>

Margono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, 64.

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, 29

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 13.

deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian uji coba dilapangan dan hipotesis ditarik berdasarkan data empiris.

Menurut Sudyaharjo penelitian kuantitatif adalah metode pemecahan masalah yang terencana, cermat, desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris.

Menurut Hiriansah penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai yang ingin diketahui.<sup>4</sup>

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sosial guru dalam penerapan metode *every one is a teacher here* terhadap keaktifan peserta didik. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui diterima atau ditolaknya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor kompetensi sosial, skor penerapan metode, dan skor keaktifan dalam bentuk angka-angka bersifat kuantitatif.

Solusi dari permasalahan kompetensi sosial guru dalam penerapan metode *every one is a teacher here* terhadap keaktifan peserta didik adalah berkomunikasi dan interaksi dengan baik untuk memberikan motivasi belajar. Menerapkan metode pembelajaran dengan melihat situasi dan kondisi peserta didik. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan bertanya. Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Menjaga emosi, perilaku, dan tutur kata yang baik. Menggunakan

---

<sup>4</sup> Hiriansah, *Metodologi Penelitian Suatu Tinjauan Konsep dan Konstruk*, (Pasuruan: Qiara Media Partner, 2019), 68.

sarana dan prasarana bersama peserta didik dalam pembelajaran dengan baik. Implikasi pengembangan kompetensi sosial guru mengenai peran sertanya dalam pendidikan bahwa guru harus pandai bergaul dan menempatkan diri karena dalam berperilaku, bergaul, dan berkomunikasi dengan peserta didik harus memperlihatkan sebagai seseorang yang berwibawa, santun, ramah, dan empati. Jika komunikasi guru dengan peserta didik baik maka orang tua maupun masyarakat tidak ragu untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan pendidikan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas VII, VIII, dan IX MTs Mamba'ul Hidayah Pondowan yang berjumlah 89 peserta didik.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diambil dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik ini adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil  $< 30$  orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Bisa dikatakan sebagai sensus karena semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>6</sup> Sampel dari penelitian ini diambil dari kelas VII yang berjumlah 26 peserta didik.

---

<sup>5</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 99.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 124-125.

## C. Identifikasi Variabel

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia lebih sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen disimbolkan dengan huruf X. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel bebas (X) yaitu kompetensi sosial guru dalam penerapan metode *every one is a teacher here*.

### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia lebih sering disebut sebagai variabel terikat dan disimbolkan dengan huruf Y. Variabel terikat karena dipengaruhi adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu keaktifan peserta didik melalui pembelajaran aqidah akhlak di MTs Mamba'ul Hidayah.

## D. Variabel Operasional

Definisi variabel operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Dalam penelitian ini definisi operasionalnya pada setiap variabel penelitiannya adalah:

### 1. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru berinteraksi dengan peserta didik maupun orang dilingkungan sekitarnya. Guru harus mampu membuat suasana kelas nyaman dengan menerapkan metode yang dipersiapkan sebelumnya. Indikator-indikator yang terdapat dalam kompetensi sosial dan metode *every one is a teacher here* sebagai berikut: komunikasi, interaksi, dan penggunaan teknologi.<sup>8</sup>

### 2. Keaktifan

Keaktifan adalah segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 53.

<sup>8</sup> Abdul Rahmat dan Rusmin Husain, *Profesi Keguruan*, 148.

suasana kelas menjadi kondusif. Indikator-indikator yang terdapat dalam keaktifan sebagai berikut: interaksi dengan guru, kerja kelompok, dan penugasan.<sup>9</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket/Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawaban berupa pilihan ganda sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki. Angket tertutup ini sangat efektif memudahkan peneliti mencapai tujuan penelitian yang diinginkan.

Pada penelitian ini menggunakan angket *skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).<sup>10</sup>

### 2. Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Pada penelitian kuantitatif instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrumen lain. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang diambil berupa fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Pada penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung di kelas VII untuk mengetahui interaksi proses pembelajaran antara guru dan peserta didik, sarana prasarana, serta letak geografis MTs Mamba'ul Hidayah Pondowan Tayu Pati.

---

<sup>9</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, 207.

<sup>10</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70-71.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengambil data di lapangan dengan peneliti datang bertatap muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini memungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru untuk menambah informasi mengenai kondisi pembelajaran di MTs Mamba'ul Hidayah Pondowan Tayu Pati.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Sejarah berdirinya MTs Mamba'ul Hidayah Pondowan Tayu Pati.
- b. Profil MTs Mamba'ul Hidayah Pondowan Tayu Pati.
- c. Struktur Organisasi MTs Mamba'ul Hidayah Pondowan Tayu Pati.
- d. Data guru, karyawan, dan peserta didik MTs Mamba'ul Hidayah Pondowan Tayu Pati.
- e. Data sarana prasarana MTs Mamba'ul Hidayah Tayu Pati.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi: pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

---

<sup>11</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 302-307.

masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun tahapannya sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data table distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data tersebut digunakan analisis statistik yang menghitung nilai berasal dari jawaban angket yang telah diberikan kepada responden. Adapun kriteria nilai jawaban angket sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “sangat tidak setuju” dengan skor 1 (soal favorable) dan skor 4 (soal unfavorable).
- b. Untuk alternatif jawaban “tidak setuju” dengan skor 2 (soal favorable) dan skor 3 (soal unfavorable).
- c. Untuk alternatif jawaban “setuju” dengan skor 3 (soal favorable) dan 2 (soal unfavorable).
- d. Untuk alternatif jawaban “sangat setuju” dengan skor 4 (soal favorable) dan skor 1 (soal unfavorable).

Hasil jawaban tersebut kemudian diklasifikasikan antara data nominal, ordinal, dan interval. Setelah itu, peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel pula. Jadi instrumen yang valid dan reliabel adalah syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.<sup>12</sup>

Adapun uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian kuantitatif adalah derajat ketepatan antara data yang terdapat dilapangan tempat penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah pengujian validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang dikhususkan untuk kebutuhan terbatas. Setelah isi angket dibuat kemudian di uji cobakan ke responden. Uji validitas dilakukan pada setiap butir

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 173.

pertanyaan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan hasil  $r$  hitung  $> r$  tabel maka dinyatakan valid.<sup>13</sup>

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran reliabilitas *One Shot* atau pengukuran sekali saja dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS V.16 dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria instrumen dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian uji statistik *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .<sup>14</sup>

### **2. Uji Prasyarat Analisis**

Uji prasyarat analisis pada penelitian dilakukan supaya hasil analisis data benar-benar memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui data berdistribusi normal dan hubungan antar variabelnya linier dari pengumpulan data yang secara random.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengukur sebuah data berdistribusi normal atau tidak normal. Apabila berdistribusi normal dapat digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan data berdistribusi tidak normal digunakan uji statistik non parametrik. Pengujian normalitas data menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan dicari menggunakan SPSS V.16 Kriteria dari hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal

---

<sup>13</sup> Buchari Lapau, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012), 111.

<sup>14</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 139.

sedangkan jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>15</sup>

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linier. Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat dalam model regresi linier. Kriteria dalam pengujian ini adalah apabila angka signifikan pada ANOVA  $< 0,05$ . Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier. Kriteria dalam pengujian ini apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, sedangkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.<sup>16</sup>

### 3. Analisis Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian suatu kebenaran hipotesis yang diajukan. Dengan ini peneliti menggunakan dua jenis hipotesis yang akan di analisis lebih lanjut meliputi:

#### a. Hipotesis deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah hipotesis yang menggambarkan atau menjelaskan suatu keadaan. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi.
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel.
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan.
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel.
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel.
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:<sup>17</sup>

$$t = \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

---

<sup>15</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 180.

<sup>16</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 252.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 250.

- x = nilai rata-rata
- $\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan
- s = simpangan baku sampel
- n = jumlah anggota sampel

## b. Hipotesis asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam pengujian hipotesis asosiatif peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

### 1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan tujuan memprediksi besaran nilai variabel terikat, dengan tujuan memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c) Setelah nilai a dan b ditemukan persamaan linier sederhana menggunakan rumus:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

Apabila nilai a = harga Y bila X = 0 (harga constant) dan nilai b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 253-254.

## 2) Analisis Korelasi Product Moment

Teknik analisis ini digunakan untuk mencari hubungan korelasi dan membuktikan hipotesis hubungan diantara dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan berasal dari sumber data yang sama.<sup>19</sup> Untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel X dan Y dengan langkah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong.
- b) Menghitung nilai korelasi (r) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment*
- X = variabel bebas
- Y = variabel terikat
- XY = perkalian antara X dan Y
- N = jumlah subyek yang diteliti
- $\sum$  = sigma (jumlah)

## 3) Uji Signifikansi

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan nilai tabel taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan.<sup>20</sup>

Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah dinyatakan dalam penelitian, sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis.
- b) Merumuskan nilai ke dalam rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

<sup>19</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 194-195.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 258-259.

$t_{hitung}$  = nilai signifikansi  
 $r$  = nilai korelasi  
 $n$  = jumlah responden

- c) Menentukan nilai  $t_{tabel}$ .
- d) Membandingkan antara  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$ .
- e) Mengambil keputusan.

#### 4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus:<sup>21</sup>

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$r$  = diperoleh dari persamaan  $\sum rxy$ .

---

<sup>21</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 204-205.